

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pusat Kajian Zakat dan Wakaf “eL-Zawa”, yang merupakan suatu unit instansi UIN Maliki Malang yang bergerak dalam bidang pengabdian masyarakat dan pelayanan sosial. Pusat Kajian Zakat dan wakaf tersebut berlokasi di Masjid Tarbiyah Lt.2 UIN Maliki Malang Jl.Gajayana 50 Malang.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2002) penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berupa data dan angka sehingga realitas dapat dipahami dengan baik.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (Arikunto : 2012). Jadi, teknik analisis data penulisan penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Digunakan

metode deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dari kondisi riil permasalahan serta bagaimana metode penerapan solusinya. Kondisi riil yang ada di lapangan dijadikan rujukan untuk kemudian permasalahan yang ada tersebut, dianalisis dan dicari solusinya.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keefektifan pembiayaan *Qardhul Hasan* dinilai dari sasaran pembiayaan *Qardhul Hasan*, tujuan penggunaan dana *Qardhul Hasan*, dan tingkat pengembalian *Qardhul Hasan*, serta perlakuan akuntansinya yang disesuaikan dengan PSAK Syariah.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Menurut Arikunto (2012) subyek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada Penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah informan dan dokumen. Informan adalah orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Sedangkan dokumen adalah sumber data berupa catatan yang sesuai dengan permasalahan dan penelitian yang dilakukan.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pihak eL-Zawa, baik bendahara, ketua, ataupun beberapa karyawan eL-Zawa, sebagai informan pada objek penelitian ini. Sedangkan subyek penelitian yang berupa dokumen adalah ketentuan umum dan literatur tertentu yang berkaitan dengan pembiayaan *Qardhul Hasan*.

### 3.4 Data dan Jenis data

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu disampaikan wujud data apa yang akan diperlukan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan karya tulisan lain yang sejenis.

Sumber data pada umumnya ada dua jenis, yaitu (Tim FE UIN Malang : 2011) :

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuisioner.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pihak eL-Zawa berupa penjelasan mengenai program *Qardhul Hasan*, yaitu sumber dan penggunaan dana *Qardhul Hasan*, prosedur pembiayaan *Qardhul Hasan*, kebijakan akuntansi, pencatatan, serta pelaporannya.

- 2) Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel internet, hasil penelitian, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Data yang diperoleh berupa hasil penelitian yang terkait dengan judul peneliti dan informasi lain yang dibutuhkan tentang gambaran umum lembaga, laporan keuangan, laporan tahunan milik eL-Zawa, serta kajian teori terkait lainnya.

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian deskriptif kualitatif yaitu melalui wawancara dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, observasi melalui pengamatan yang diteliti, dan dokumentasi untuk melengkapi data hasil wawancara.

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Karena data dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang sedemikian penting. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah tanya jawab langsung kepada pihak eL-Zawa dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai sumber dana *Qardhul Hasan*, prosedur pembiayaan *Qardhul Hasan*, tujuan penggunaan pembiayaan *Qardhul Hasan*, dan tingkat pengembalian *Qardhul Hasan*, kebijakan akuntansi, pencatatan, serta pelaporannya.

## 2) Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Langkah awalnya adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Kemudian memperdalam pemahaman akan konsep atau teori yang terkait dengan profil dari lembaga yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu mendatangi eL-Zawa dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang eL-Zawa, kemudian menganalisis efektivitas pembiayaan *Qardhul Hasan* sesuai dengan data yang dihasilkan dari wawancara.

## 3) Penggunaan Data Dokumentasi

Data dokumentasi disini berupa data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti dari buku-buku teks, majalah, koran, jurnal, artikel dalam internet dan sumber informasi lainnya yang berbentuk tulisan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektivitas pembiayaan *Qardhul Hasan* pada eL-Zawa dan mendeskripsikan proses pelaporannya yang disesuaikan dengan PSAK Syariah.

Maka dari itu, dalam melaksanakan metode ini peneliti mengumpulkan data tertulis seperti literatur yang membahas *Qardhul Hasan*, ketentuan standar untuk pembiayaan *Qardhul Hasan*, *annual report* eL-Zawa, laporan keuangan, dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen juga menjadi pembanding data lainnya yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

### 3.6 Analisis data

Analisis data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pengolahan data dengan mempelajari hasil yang diperoleh, kemudian dilakukan reduksi data dengan membuat rangkuman dan diperoleh kesimpulan hasil penelitian. Model analisis ini terdiri dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. (Arikunto : 2012)

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dijelaskan dalam uraian yang lengkap dan terperinci.

Setelah melalui tahap ini, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembiayaan *Qardhul Hasan* di eL-Zawa
- b. Program Kerja eL-Zawa yang terkait dengan pembiayaan *Qardhul Hasan*
- c. Pelaksanaan program kerja yang disusun oleh pihak eL-Zawa
- d. Siklus akuntansi pencatatan pembiayaan *Qardhul Hasan*
- e. Data Laporan Keuangan eL-Zawa
- f. Literatur yang membahas tentang efektivitas, pembiayaan, *Qardhul Hasan*, pengelolaan zakat, dan PSAK Syariah terkait

Dari hasil analisis data diatas, peneliti melakukan deskripsi dari hasil analisis tersebut. Proses reduksi data tersebut dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data sehingga memudahkan untuk menyajikan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## 2) Sajian Data

Agar mendapat gambaran yang jelas tentang data keseluruhan, yang pada akhirnya akan dapat menyusun kesimpulan, maka peneliti berusaha menyusunnya dalam penyajian data dengan baik dan jelas agar dapat dimengerti dan dipahami berupa penyajian hasil penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data secara naratif, yaitu menyajikan laporan penelitian berdasarkan fenomena atau peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian.

Data yang disajikan oleh peneliti adalah pembahasan terkait tujuan pembiayaan *Qardhul Hasan*, pencapaian sasaran pembiayaan *Qardhul Hasan*, tingkat pengembalian pembiayaan *Qardhul Hasan*, kemudian menganalisis efektivitas pelaksanaan pembiayaan *Qardhul Hasan* tersebut. Sedangkan untuk perlakuan akuntansinya adalah menganalisis kesesuaian antara pencatatan dan pelaporan di eL-Zawa dengan ketentuan dalam PSAK No.59:*Akuntansi Perbankan Syariah* paragraf 139-143 untuk pengakuan dan pengukuran pembiayaan *Qardhul Hasan* dan PSAK No.109:*Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah* untuk penyajian laporan keuangannya.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, sejak awal memasuki lapangan dan selama pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan, kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan dengan menjelaskan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yang merupakan jawaban yang diangkat dalam permasalahan dalam penelitian tersebut.

Beberapa cara yang dilakukan adalah melakukan pencatatan atas pengelolaan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang diterapkan pada lembaga, menilai efektivitas pembiayaan tersebut, kemudian menjelaskan kesesuaian perlakuan akuntansinya dengan PSAK Syariah. Selanjutnya adalah memberikan saran tentang penyaluran dana zakat melalui pembiayaan *Qardhul Hasan*, serta penyesuaian penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan PSAK No.109: *Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah*. Penggunaan PSAK tersebut disesuaikan dengan badan hukum eL-Zawa sebagai amil zakat.